

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sifat fisik minyak zaitun memiliki viskositas yang lebih tinggi dari minyak jagung dan minyak bunga matahari, tetapi nilai pour point minyak bunga matahari lebih tinggi dari pada minyak zaitun dan minyak jagung. Sehingga pada cuaca dingin minyak bunga matahari lebih lambat membeku.
2. Massa keausan dan wear scare diameter yang paling kecil terjadi pada disc dan pin yang dilumasi minyak zaitun, dan massa keausan yang paling besar terjadi pada disc dan pin yang dilumasi minyak bunga matahari. Jenis keausan yang terjadi adalah *abrasive wear*.
3. Minyak zaitun merupakan minyak yang paling baik digunakan diantara minyak jagung dan minyak bunga matahari untuk memperkecil keausan.

5.2. Saran

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya perlu dilakukan pengujian dengan penambahan zat aditif pada minyak zaitun, minyak jagung dan minyak bunga matahari dan melihat pengaruhnya pada sifat fisik dan sifat tribologi saat digunakan sebagai minyak pelumas.